

		<p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas 2. Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud 3. Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud 					
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Leny Yuanita, M.Kes. Dr. Muhammad Satriawan, M.Pd. Fasih Bintang Ilhami, S.Kep., M.T., Ph.D.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Memahami cakupan isu dan trend pendidikan IPA 2.Memahami manfaat riset pendidikan IPA 3.Memahami cara mencari literatur riset pendidikan ipa melalui internetse perti springer, elsevier, ERIC, Google Scholar, dan sejenisnya	1.Mampu memahami cakupan & kegiatan perkuliahan isu dan tren pendidikan IPA dengan baik 2.Mampu memahami manfaat riset pendidikan ipa dengan baik 3.Mampu memahami cara mencari literatur riset pendidikan ipa melalui internet seperti springer, elsevier, ERIC, Google Scholar, dan sejenisnya dengan baik	Kriteria: Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi 2 x 50		Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>	2%
2	Mampu memahami Literasi Sains	1.Mampu memahami cakupan & kegiatan perkuliahan isu dan tren pendidikan IPA dengan baik 2.Mampu memahami manfaat riset pendidikan ipa dengan baik 3.Mampu memahami cara mencari literatur riset pendidikan ipa melalui internet seperti springer, elsevier, ERIC, Google Scholar, dan sejenisnya dengan baik	Kriteria: Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Tanya Jawab		Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i>	2%
3	Memahami konsep identitas sains pada peserta didik (siswa)	Merumuskan tujuan pendidikan sains di sekolah secara jelas; yang memberikan gambaran konten, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang akan dilaksanakan	Kriteria: Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i>	2%

4	Memahami konsep identitas sains pada peserta didik (siswa)	Mampu memahami konsep kreativitas ilmiah pada peserta didik (siswa)	Kriteria: Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i>	2%
5	Memahami aspek/konten/in diator Sociocientific issue	1.Mampu mempresentasi aspek/konten/indikator Sociocientific issue dengan baik 2.Mampu memahami aspek/konten/indikator Sociocientific issue	Kriteria: Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i>	2%
6	Memahami aspek/konten/indikator Nature of Science siswa	1.Mampu mempresentasi aspek/konten/indikator Sociocientific issue dengan baik 2.Mampu memahami aspek/konten/indikator Sociocientific issue	Kriteria: Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i>	2%
7	Memahami aspek/konten/indikator Ethnoscience	1.Mampu mempresentasi aspek/konten/indikator Sociocientific issue dengan baik 2.Mampu memahami aspek/konten/indikator Sociocientific issue	Kriteria: Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab		Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i>	2%
8	1.Memahami cakupan isu dan trend pendidikan IPA 2.Memahami manfaat riset pendidikan IPA 3.Memahami cara mencari literatur riset pendidikan ipa melalui internetse perti springer, elsevier, ERIC, Google Scholar, dan sejenisnya 4.Mampu memahami Literasi Sains 5.Memahami konsep identitas sains pada peserta didik (siswa) 6.Memahami aspek/konten/in diator Sociocientific issue 7.Memahami aspek/konten/indikator	Membuat paper ethnoscience dengan Topik Fisika dan Lingkungannya dengan baik	Kriteria: Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	UTS		Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i> Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori	20%

	Nature of Science siswa 8. Memahami aspek/konten/indikator Ethnoscience					<p>belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</p> <p>Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas</p> <p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Depdikbud</p> <p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</p> <p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p>	
9	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur view (SLR) dengan baik	<p>Kriteria: Non-Tes</p> <p>Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<p>Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan</p>	2%

					<p>Nasional. Jakarta: Depdiknas</p> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i></p> <p>Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i></p> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta:Depdikbud</i></p> <p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: <i>Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</i></p> <p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: <i>Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</i></p>	
10	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait	Kriteria:	Ceramah,	Materi: Teori	2%

	<p>Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)</p>	<p>Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur view (SLR) dengan baik</p>	<p>Non-Tes Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50</p>	<p>konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta:Depdikbud</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Pustaka: <i>Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran</p>	
--	--	--	---	--	--	--

						<p>Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2016. <i>Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah</i>. Jakarta: Depdikbud</p>	
11	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) dengan baik	<p>Kriteria: Non-Tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<p>Depdikbud</p> <p>Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdiknas. 2003. <i>Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</i>. Jakarta: Depdiknas</p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: <i>Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</i></p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. <i>Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru</i>. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. <i>Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter</i>. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2015. <i>Permendikbud Nomor 23 Tahun</i></p>	3%

						<p>2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</p> <p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p>	
12	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) dengan baik	<p>Kriteria: Non-Tes</p> <p>Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<p>Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas</p> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</p> <p>Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</p> <p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.</p>	3%

						<p>Jakarta:Depdikbud</p> <p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</p> <p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p>	
13	Mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific Attitudes siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR)	Mampu mereview artikel ilmiah atau buku terkait Scientific reasoning Skill siswa menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) dengan baik	<p>Kriteria: Non-Tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</p>	3%
14	Membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	Mampu membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	<p>Kriteria: Non-Tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p>	3%
15	Membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	Mampu membuat rubrik penilaian setiap indikator Science Laboratory Skills siswa yang memperhatikan nilai sikap, norma, dan tata nilai dan kode etik sekaligus sebagai warga negara yang baik	<p>Kriteria: Non-Tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab 2 x 50		<p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p>	10%
16	Membuat paper bibliometrik dengan menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) pada Topik Fisika dan Lingkungannya dengan baik	Membuat paper bibliometrik dengan menggunakan metode Systematic literatur review (SLR) pada Topik Fisika dan Lingkungannya dengan baik	<p>Kriteria: Tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	UAS 2 x 50		<p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Jurnal-jurnal terbaru di dalam pendidikan sains dan selalu berubah sesuai kondisi</p>	40%

						<p>Materi: Teori belajar perilaku dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p>Materi: Teori belajar sosial dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika Teori pemrosesan informasi dan teori belajar kognitif dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta:Depdikbud</p> <hr/> <p>Materi: Teori konstruktivis dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdiknas. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas</p> <hr/> <p>Materi: Teori konektivisme dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2015. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Depdikbud</p> <hr/> <p>Materi: Teori motivasi dan penerapannya dalam pembelajaran Fisika</p> <p>Pustaka: Depdikbud. 2016. Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah. Jakarta: Depdikbud</p>
--	--	--	--	--	--	---

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamiati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Desember 2024

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Sains



Prof. Dr. Eko Hariyono, S.Pd.,
M.Pd.
NIDN 0013107403

UPM Program Studi S2
Pendidikan Sains



Laily Rosdiana, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0029058202

